

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejauh ini pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihapal, dipahami, dan dikuasai oleh siswa. Pengetahuan yang berupa perangkat fakta-fakta tersebut masih berfokus pada guru sebagai sumber ilmu pengetahuan. Sehingga muncul pandangan bahwa tugas guru yang utama adalah mengajar, yaitu menyampaikan atau mentransfer ilmu kepada anak didiknya. Kemudian, ceramah menjadi pilihan utama strategi pembelajaran.

Dalam UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 6 dijelaskan bahwa:

Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan undang-undang tersebut, jelaslah bahwa tugas guru yang utama adalah mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam kenyataannya, guru masih belum mampu melaksanakan tugas tersebut secara utuh. Dalam hal mewujudkan manusia yang berilmu saja guru masih belum mampu mewujudkannya. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya hasil belajar

siswa yang berhubungan dengan berbagai ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah.

Salah satu mata pelajaran yang menunjukkan hasil belajar siswanya masih rendah adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Seperti yang dialami peneliti sebagai pengajar di Kelas IV SDN Situgunting Kota Bandung, peneliti merasa kurang puas dengan hasil belajar IPS para siswa. Hasil ulangan harian kesatu dan kedua di semester dua tahun pelajaran 2011-2012 diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Belajar IPS Siswa SDN Situgunting

Nilai	Banyak Siswa		KKM	Keterangan
	Ulangan ke-1	Ulangan ke-2		
0	0	0	70	Belum tuntas
10	0	0		Belum tuntas
20	0	0		Belum tuntas
30	2	1		Belum tuntas
40	5	7		Belum tuntas
50	6	9		Belum tuntas
60	10	6		Belum tuntas
70	6	9		Tuntas
80	3	1		Tuntas
90	0	0		Tuntas
100	0	0		Tuntas
Rata-rata	56,8	57,2		Belum tuntas
% Ketercapaian KKM	28,1%	31,3%		Belum tuntas

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Situgunting pada semester kedua masih sangat rendah. Nilai rata-rata pada ulangan kesatu hanya 56,8 sedangkan ulangan harian kedua hanya 57,2.

Begitu pula ketercapaian KKM pada ulangan kesatu baru 28,1% dan ulangan

Ratih Hartati . , 2012

Mningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw .

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

kedua baru 31,3% sementara itu ketercapaian KKM secara nasional tidak boleh kurang dari 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan IPS siswa kelas IV SDN Situgunting masih rendah.

Selanjutnya, muncul pertanyaan: Mengapa hasil belajar IPS siswa tersebut rendah?

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat ditinjau dari segi siswa itu sendiri, lingkungan belajar, kondisi guru, cara mengajar, serta media dan alat pembelajaran, dan masih banyak lagi faktor lainnya. Salah satu faktor yang harus kita garis bawahi adalah cara mengajar guru. Hal ini berhubungan dengan penggunaan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Guru harus mampu mengembangkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk berfikir kritis dan memungkinkan siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasarnya. Banyak pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang dapat dipilih guru, salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif itu banyak macamnya salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw (*Cooperative Learning type Jigsaw*).

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Ratih Hartati . , 2012

Mningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw .

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

dalam pembelajaran IPS. Bertolak dari permasalahan tersebut penulis terdorong untuk melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS tentang Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* (PTK terhadap Siswa Kelas IV SDN Situgunting 4 Kota Bandung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperative tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperative tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperative tipe jigsaw tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Tujuan

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengkaji :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperative tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperative tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperative tipe jigsaw tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat memperoleh pelajaran IPS yang lebih menarik, menyenangkan, dan memungkinkan memperoleh pemahaman terhadap konsep IPS yang akan berguna bagi kehidupannya.
2. Bagi guru, diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi dan mendapat tambahan wawasan serta keterampilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajarannya.

Ratih Hartati . , 2012

Mningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw .

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

3. Bagi sekolah, diharapkan temuan PTK ini menjadi masukan positif dalam upaya meningkatkan kualitas pembendaharan model pembelajaran di sekolah.
4. Bagi Dinas Pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan prestasi pendidikan di Kota Bandung.
5. Bagi UPI, sebagai salah satu referensi dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru secara profesional.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini disusun untuk menghilangkan kekurangan makna atau kesalahan persepsi terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar
2. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar
3. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah pembelajaran secara berkelompok yang dirancang untuk mengembangkan kecakapan akademik, sosial, dan kepribadian siswa dalam memahami konsep-konsep dengan cara mendiskusikan bersama teman-temannya dalam kelompok ahli untuk diajarkan kepada teman yang lain dalam kelompok asal.

Ratih Hartati . , 2012

Mningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw .

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu